

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BANK
MUAMALAT**

SKRIPSI

Oleh
YUNIAR
NIM 105730525715



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BANK
MUAMALAT**

SKRIPSI

Oleh
YUNIAR
NIM 105730525715



**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Ibu, bapak, kakak, dan adik tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a, kasih sayang, keikhlasan, pengorbanan dan dukungan.
- Sahabat, orang terdekat, teman seperjuangan "Akuntansi 15 B" yang selalu memberikan dukungan.
- Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah berjasa dalam mendidik dan membimbing kami.
- Almamater

MOTTO HIDUP

Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea

Ku bingkai dalam bab sejumlah lima

Jadilah maha karya gelar

Sarjana ku terima

Selalu jadi diri sendiri, tidak peduli apa yang mereka katakan

dan jangan pernah jadi orang lain

meskipun mereka tampak

baik dari anda



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank Muamalat*
Nama Mahasiswa : YUNIAR
No. Stambuk/NIM : 105 730 525 715
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.
NIDN : 0911115703

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIDN : 0930098801

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi



Dr. Saman Abdollahi, S.E., M.Si, Ak, CA, CSP
NBM : 107 3428

iv



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **YUNIAR, NIM 106730525715**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 145/ Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Mekassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Faichul Adzim, SE., M.Si
3. Ramly, SE., M.Si
4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Telf. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunier

Stambuk : 105730525715

Program Studi: Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk
Mengukur Kinerja Keuangan Bank Muamalat"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

MATERAI
KEMENTERIAN
KEMENTERIAN
KEMENTERIAN
6.000
YUNIAR

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Ismail Rasujana, SE, MM
NBM : 1093074

Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM : 1073428

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan izinnyalah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat”**. Serta shalawat dan taslim penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga penulis, terkhusus kepada orang tua penulis, Ayahanda Ibrahim dan Ibunda HJ.Hasnah yang senantiasa mendoakan yang terbaik untuk penulis, penulis sebagai seorang anak telah banyak mengecewakannya, dan belum mampu memberikan kebanggaan yang cukup besar. Bagi penulis, sangat begitu bersyukur dan bangga memiliki orang tua seperti kalian, orang tua terbaik di dunia. Dan betapa sangat bersyukur dilahirkan sebagai anak kalian begitu besar dukungan moral dan materi yang kalian telah berikan ke pada ananda. Atas semua yang ayahanda dan ibunda berikan, penulis selaku ananda berterimah kasih yang sebanyak-banyaknya untuk kalian.

Kakak tercinta penulis, Anisafitri yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan strata 1 penulis, yang saat ini berada di kampung halaman, maaf telah banyak mengecewakan.

Selain dari keluarga penulis, ada begitu banyak orang yang berperan dalam kehidupan dan perkuliahan penulis, yang telah membantu penulis sampai ketahap penulis skripsi ini, memberikan bantuan dan spirit sehingga penulisan

skripsi ini dapat terselesaikan. Karna itu perkenalkan penulis ini untuk menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM selaku rector Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismai Rasulong, S.E., M.M Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA selaku ketua jurusan akuntansi
4. Ibu Muchriana Muchran, S.E.,M.Si.AK.CA selaku dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik penulis menempuh pendidikan di Unismuh makassar dan Bapak DR. Agus Salim HR., S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan dosen-dosen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar, yang saya yakin terus mendoakan kami menjadi yang terbaik selaku mahasiswa tingkat akhir
6. Karyawan dan kaaryawati Bank Muamalat yang telah banyak membantu memberikan informasi dan data-data yang di perlukan penulis.
7. Buat my lovly ana mutmainna, muheni, nurfadilla, dian ayu lestari dan hermiati. Terimah kasih atas suport, motivasi, serta bantuannya selama ini.

8. Semua teman-teman angkatan 2015, khususnya untuk kelas AK-3-2015 yang telah membuat saya bahagia perna menjadi “bagian dari kalian”. Terimah kasih atas doa dan kenangan selama ini.

Berhasilnya penyusunan skripsi ini menandai berakhirnya suatu dimensi perjuangan yang penuh dengan makna dan kenangan dalam menimba ilmu di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan selanjutnya akan menjadi titik awal bagi penulis untuk dapat berbuat baik bagi masyarakat, bangsa dan negara

Dengan ketidak sempurnaan penulis, penulis sangat menghargai kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta memberikan manfaat kepada kita semua Amin.

Waalaikum salamm WR.WB

Makassar,.....2019

Penulis

ABSTRAK

YUNIAR, 105730525715, Analisis Prifitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat, di bimbing oleh Dr. Agus Salim Hr., Se., M.M. (pembimbing 1) dan Dr. Muchriana Muchran, S.E.,M.Si.Ak.Ca (pembimbing II).

Jenis analisis data yang di gunakan dalam peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder yang berupa laporan keuangan dari bank muamalat. Teknik pengumpulan yang di gunakan peneliti berupa teknik analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan bank muamalat dari tahun 2015-2018 jika dilihat dari analisis rasio profitabilitas dengan indikator ROA selama empat tahun terkakhir mengalami kecenderungan berfluktuatif hal ini berarti bank muamalat sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimilikinya dan dilihat dari ROE selama empat tahun terkahir juga mengalami kecenderungan berfluktuatif hal ini berarti bank maumalat sudah cukup baik dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan jumlah ekuitas atau modal yang dimilikinya. Sedangkan apabila dilihat dari analisis rasio likuiditasnya dari tahun 2015-2018 dengan indikator LAR dan LDR selama empat tahun terkahir mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, meskipun mengalami kenaikan dari tahun ketahun akan tetapi LAR dan LDR bank muamalat masih tergolong sangat Hal ini berarti semakin rendah nilai LAR dan LDR maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Profitabilitas, Likuiditas

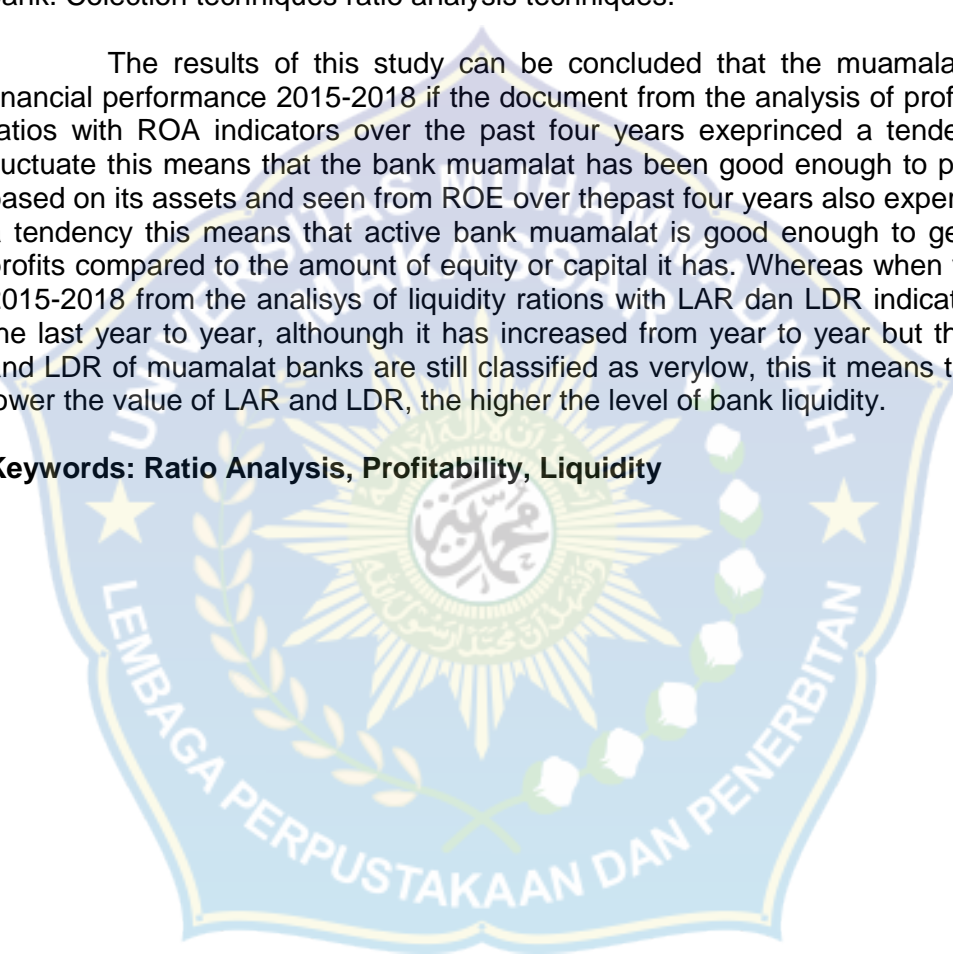
ABSTRACT

YUNIAR, 105730525715, Prifitability and Liquidity Analysis to Measure Financial Branch Muamalat Banks, guided by Dr. Agus Salim Hr., Se., M.M. (supervisor 1) and Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Sc.Ak.Ca (supervisor II).

The type of data analysis used is descriptive analysis. In this study, obtaining secondary data in the form of financial statements from muamalat bank. Collection techniques ratio analysis techniques.

The results of this study can be concluded that the muamalat bank financial performance 2015-2018 if the document from the analysis of profitability ratios with ROA indicators over the past four years experienced a tendency to fluctuate this means that the bank muamalat has been good enough to produce based on its assets and seen from ROE over the past four years also experienced a tendency this means that active bank muamalat is good enough to generate profits compared to the amount of equity or capital it has. Whereas when viewed 2015-2018 from the analysis of liquidity ratios with LAR dan LDR indicators for the last year to year, although it has increased from year to year but the LAR and LDR of muamalat banks are still classified as very low, this it means that the lower the value of LAR and LDR, the higher the level of bank liquidity.

Keywords: Ratio Analysis, Profitability, Liquidity



DAFTAR ISI

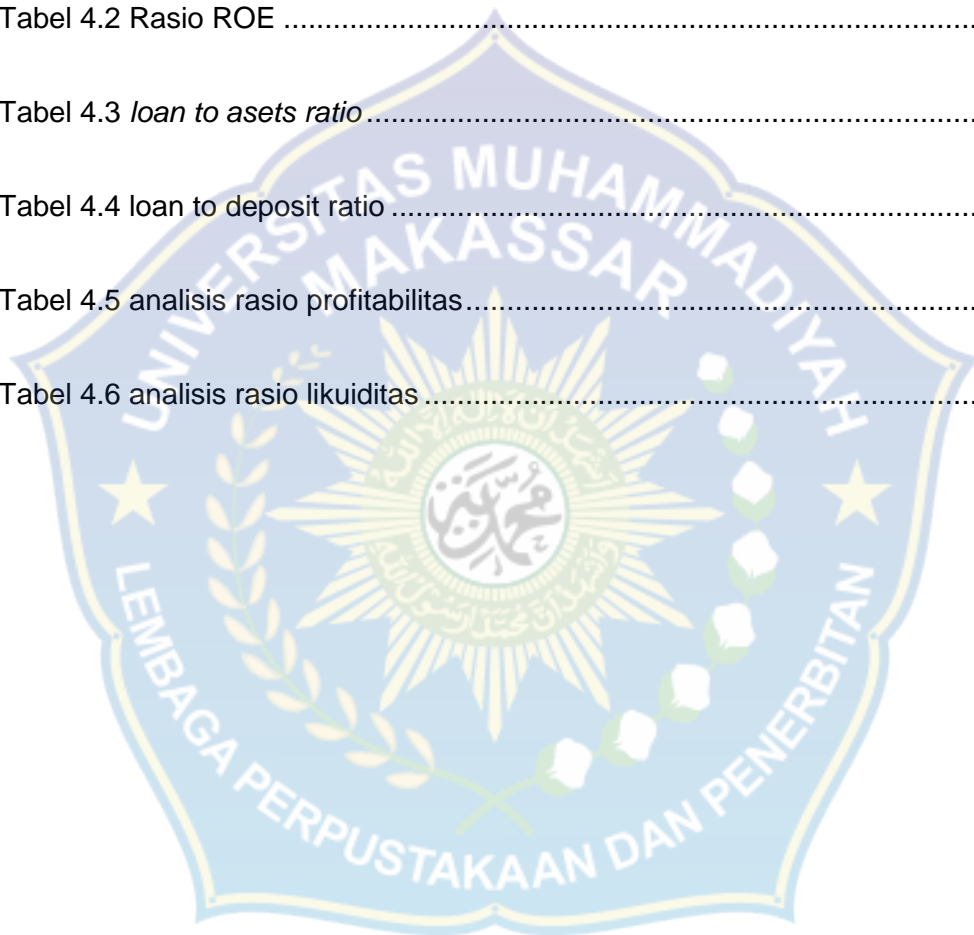
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PRSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTARCT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5

A.	Tinjauan Umum Bank Syariah	5
1.	Pengertian Bank Syariah.....	5
2.	Prinsip Bank Syariah.....	5
B.	Tinjauan Umum Laporan Keuangan	6
1.	Pengertian Laporan Keuangan	6
2.	Tujuan Laporan Keuangan.....	7
3.	Manfaat Laporan Keuangan.....	8
4.	Isi Laporan Keuangan	8
C.	Tinjauan Umum Pengukuran Kinerja Keuangan	9
1.	Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.	Pengukuran Kinerja Keuangan	10
3.	Tujuan Kinerja Keuangan.....	12
D.	Analisis Rasio Keuangan.....	12
1.	Pengertian Analisis Raio Keuangan.....	12
2.	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
E.	Penelitian Terdahulu.....	22
F.	Kerangka pikir.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C.	Devinisi Operasional Dan Variabel Pengukuran	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Perusahaan	38
1. Sejarah Bank Muamalat.....	38
2. Visi Dan Misis Bank Muamalat.....	41
3. Struktur Organisasi	42
4. Pembagian Tugas.....	44
5. Produk Dan Layanan	45
6. Manajemen Bank Muamalat	46
7. Makna Logo Bank Muamalat	47
B. Hasil dan Analisis	48
1. Profitabilitas	48
2. likuiditas.....	50
C. Pembahasan	53
1. Profitabilitas	53
2. Likuiditas.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Rasio ROA	48
Tabel 4.2 Rasio ROE	59
Tabel 4.3 <i>loan to asets ratio</i>	51
Tabel 4.4 <i>loan to deposit ratio</i>	52
Tabel 4.5 analisis rasio profitabilitas.....	53
Tabel 4.6 analisis rasio likuiditas	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	35
Gambar 4.1 struktur organisasi	43
Gambra 4.2 logo bank muamalat	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Laporan keuangan bank muamalat cabang makassar tahun 2015-2016
2. Laporan keuangan bank muamalat cabang makassar tahun 2017-2018



BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu keuangan sangat penting bagi perusahaan. Untuk dapat melihat suatu perusahaan masuk dalam kategori baik atau tidak tidak hanya dapat di nilai dari fisiknya saja namun dapat kita liat dari kondisi keuangannya. Kondisi keuangan dan hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan, salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam mengelola keuangannya dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan pada umumnya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta laporan lainnya begitula salah satu bentuk laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) dalam standar akuntansi keuangan mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan serta terjadinya perubahan kondisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi dalam perusahaan maupun luar perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan pada dasarnya menggunakan rasio analisis, dimana analisis rasio keuangan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur interpretasi dana laporan finansial dalam suatu perusahaan. Serta dapat pula digunakan sebagai model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mengetahui peningkatan efisiensi dan efektifitas. Dalam analisis rasio keuangan menggunakan dua jenis rasio dalam menganalisis laporan keuangan suatu bank syariah yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas.

Analisis rasio profitabilitas yaitu kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat mengukur keuntungan yang dicapai oleh bank. Analisis rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa jenisnya seperti, *Return On Equity Capital (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)*,

Analisis rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan bank dalam membayar utangnya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa jenisnya seperti, *loan to deposit ratio (LDR)*, dan *loan to asets ratio (LAR)*.

Dalam indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah yang membedakannya yaitu bank konvensional keuntungannya berasal dari suku bunga sedangkan bank syariah keuntungannya didapat dari sistem bagi hasil dan adapun perbedaan lainnya yaitu dapat kita lihat dari proses transaksi perbankan, proses transaksi bank konvensional yaitu berdasarkan hukum yang berlaku

sedangkan proses transaksi bank syariah yaitu transaksinya berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.

Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga keuangan yang diharapkan memperlihatkan kinerjanya dengan baik. Gambaran tentang baik buruknya suatu bank dapat kita lihat dari kinerja laporan keuangannya dengan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan dari pembahasan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “ Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana penilaian kinerja keuangan Bank Muamalat jika dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Bank Muamalat menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan

serta menambah pengetahuan tentang cara penilaian terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis rasio

2. Peneliti lain, penelitian ini sebagai referensi dan bahan pemikiran untuk menindak lanjuti penelitian ini sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperoleh gambaran dalam mengukur laporan keuangan bank syariah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dari tahun 2015-2018



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah menurut Arifin, (2014:37) adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut Siamat Dahlam dalam Nasution, (2017) menyatakan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang didalam Al-Qur'an dan hadist

Menurut Prawatatmadja dalam Nasution, (2017), pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun islami yang tata cara pelaksanaannya didasarkan pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

2. Prinsip Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan oprasionalnya, berpedoman pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah. Landasan syariah, yang meliputi sumber-sumber otentik dalam islam menjadi rujukan dalam pengambilan hukum dan dalil-dalil agama. Landasan syariah islam meliputi Al-Qur'an dan sunnah.

Prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yan memiliki

kewenangna dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Menurut Nurhayati dan Wasila dalam Mutia, (2017), prinsip keuangan islam (perbankan syariah) sebagaimana yang diatur dal Al-Qur'an dan Sunnah adalah pelarangan riba, pembagian risiko, menganggap uang sebagai modal potensial, larangan melakukan kegiatan spekulatif, kesucian kontrak dan aktivitas harus sesuai syariah. Jadi prinsip keuangan syariah mengacu kepada prinsip rela sama rela, tidak ada pihak yang menzalimi atau dizolimi, hasil usaha muncul bersama biaya dan untung muncul bersama risiko.

B. Tinjauan Umum Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2002:56), menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil oprasi yang telah dicapai oleh bank syariah.

Sutrisno (2008:9), mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Menurut Baridwan (2004:17) dalam *intermediate accaounting* menyatakan bahwa suatu ringkasan dari proses pencatatan atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu bank syariah dalam waktu satu tahun.

Adapun pengetian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indoesia (2009:1) yang mendefinisikan mengenai laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan pada umumnya seperti neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta laporan lainnya begitula salah satu bentuk lapran keuangan pada suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2009:105) menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu suatu penggambaran kondisi suatu, dalam laporan keuangan kita dapat melihat keberhasilan suatu bank syariah.

Dari berbagai pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penggambaran dari bank syariah agar dapat kita ketahui keberhasilan suatu bank syariah tersebut.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan akuntansi indonesia 2002:4) adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan adanya suatu perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun tidak semua laporan keuangan tersebut menyediakan semua informasi yang dibutuhkan seorang pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karna secara umum menggambarkan pengaruh keuangan
- 3) Laporan keuangan bertujuan untuk memperlihatkan kinerja atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Manfaat Laporan keuangan

Menurut Fahmi (2012:5) menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dijadikan sebagai alat ukur untuk meprediksi kondisi dalam bank syariah masa depan yang akan datang.

Manfaat dari adanya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk kemajuan dalam suatu bank syariah.

4. Isi Laporan Keuangan

laporan keuangan lembaga syariah:

1) Neraca (*balance sheet*)

Neraca atau *balance sheet* laporan keuangan yang menunjukkan kondisi, informasi atau posisi keuangan pada waktu tertentu dalam laporan neraca dapat kita lihat jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban atau utang dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan. Neraca terdiri dari tiga yaitu aset,liabilitas, dan ekuitas.

2) Laporan laba rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi atau *income statement* merupakan laporan keuangan yang membantu kita untuk mengetahui suatu bank syariah berada dalam posisi laba atau rugi. Laporan laba rugi yang ideal harus mencakup aspek pendapatan, laba rugi usaha, beban pinjaman, laba atau rugi dari aktivitas dalam suatu bank, pos luar biasa, hak minoritas, laba atau rugi bersih untuk periode berjalan,

serta bagian laba atau rugi bank afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas.

3) Laporan arus kas (*statement of cash flow*)

Laporan arus kas atau *statement of cash flow* merupakan suatu laporan keuangan suatu bank syariah yang digunakan untuk menunjukkan masuk keluarnya kas bank pada suatu periode akuntansi, laporan arus kas juga dapat dijadikan sebagai alat pertanggung jawaban arus kas yang masuk dan keluar selama periode, dan dapat digunakan sebagai indikator jumlah yang akan datang.

4) Laporan perubahan ekuitas (*statement of cash flow*)

Laporan perubahan ekuitas atau *statement of cash flow* merupakan salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh bank syariah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi bank apakah terjadi peningkatan atau penurunan aktiva bersih bersangkutan

C. Tinjauan Umum Pengukuran Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Muchlis (2000:44) mengemukakan bahwa kinerja keuangan yaitu suatu penggambaran dalam laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan kinerja keuangan dalam menggambarkan usaha pada suatu bank. Profitabilitas dalam bank dapat diukur dengan keuntungan yang diperoleh bank dari dalam melakukan kegiatan yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan

Sucipto (2003:34) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah untuk mengukur keberhasilan dalam suatu bank dalam

menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) mengatakan kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaanya dan dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2012) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu bentuk penganalisisan yang dilakukan dengan maksud untuk dapat melihat sejauh mana bank sudah dapat melaksanakan dan menggunakan secara baik dan benar. Sedangkan menurut jumingan (2006) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan dana bank maupun dalam penyaluran dana yang biasanya dapat diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh oleh suatu bank untuk memperoleh gambaran keuangan bank

2. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan berkaitan erta dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Adapun pengukuran kinerja menurut Srimindarti (2006:34) mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan yaitu untuk menentukan evektivitas bank standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengukuran kinerja keuangan yaitu suatu proses dalam menentukan seberapa baik bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dan menyajikan informasi. Menurut Jumingan (2006:242) yang mengatakan pengukuran kinerja

keuangan berdasarkan teknik analisisnya dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, yaitu dengan membandingkan suatu laporan keuangan dengan dua periode atau bahkan lebih sehingga dapat menunjukkan perubahan laporan keuangan bank dari tahun ketahun baik dalam jumlah maupun dalam bentuk persentase
- 2) Analisis tren, dalam analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan dalam suatu bank menunjukkan kenaikan atau penurunan
- 3) Analisis persentase perkomponen, teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase aktiva terhadap keseluruhan maupun utang
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, untuk mengetahui seberapa besar penggunaan modal kerja dalam dua periode yang dibandingkan
- 5) Analisis perubahan laba kotor, merupakan untuk mengetahui posisi laba dan dapat mengetahui juga apa yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan
- 6) Analisis rasio keuangan, merupakan untuk mengetahui hubungan dalam pos tertentu dalam suatu neraca maupun dalam laporan laba rugi
- 7) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan untuk mengetahui kondisi kas dalam bank disertai terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu

- 8) Analisis break even, merupakan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang harus dicapai

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yaitu suatu bank dapat melakukan perbaikan dari kegiatan operasionalnya untuk bisa bersaing dengan bank yang lain. dan merupakan suatu proses menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan dapat memberikan solusi terhadap keuangan bank

3. Tujuan kinerja keuangan

Adapun tujuan kinerja keuangan menurut Munawir (2012:31), menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu dapat menunjukkan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajibannya pada keuangan yang harus dapat diselesaikan
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu untuk dapat memenuhi kewajiban dari keuangan baik dalam keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila bank sedang dilikuidasi
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas/profitabilitas, yaitu untuk melakukan usahanya dengan baik yang dapat diukur dengan mempertimbangkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba

D. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian analisis rasio keuangan

rasio keuangan yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur interpretasi dana laporan finansial dalam suatu bank syariah. Rasio keuangan dapat digunakan untuk dapat mengavaluasi kondisi

keuangan dan kinerja dari bank syariah. Hasil dari analisis tersebut dapat menunjukkan kondisi bank syariah apakah tergolong sehat atau tidak kinerja keuangan dapat dinilai dari analisis rasio keuangan.

Selain dari itu analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mengetahui peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi serta dapat mengetahui peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Menurut Harvarindo (2010:12) rasio adalah penggambaran suatu bank syariah dengan membandingkan satu angka dengan angka yang lain serta dinyatakan dalam bentuk persentase. Sedangkan menurut Irawati (2005:22) mengatakan rasio keuangan yaitu teknik analisis yang digunakan untuk sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu bank syariah dan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan yaitu neraca maupun laba rugi

Samryn (2011) mengatakan bahwa analisis rasio yaitu suatu cara yang membuat perbandingan laporan keuangan yang lebih dari satu suatu bank. Sedangkan menurut Munawir analisis rasio adalah mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laba rugi dari secara individu dalam dua laporan.

Analisis rasio digunakan oleh investor dan manajemen, investor menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui investasi dari bank syariah tersebut tergolong bagus atau tidak sedangkan manajemen

menggunakan rasio keuangan untuk seberapa baik kinerja bank syariah untuk dapat memperbaiki diri bank.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan perbandingan dari laporan keuangan antar dua periode atau lebih untuk mengetahui baik buruknya suatu bank syariah tersebut atau mengetahui apakah bank syariah tergolong sehat atau tidak.

2. Jenis –jenis rasio keuangan

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank syariah dapat menggunakan beberapa rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, manfaat kemudian setiap hasil rasio keuangan dapat diinterpretasikan. Adapun jenis jenis rasio keuangan bank syariah terdiri dari:

1) Rasio profitabilitas

a. Pengertian rasio profitabilitas

Menurut Agus sartono (2010:122) mengatakan rasio profitabilitas atau biasa disebut dengan rentabilitas yaitu kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba dengan berhubungan pendapatan, aktiva dan dan ekuitas/modal sendiri. Menurut Kamir (2014:115) mengatakan profitabilitas yaitu penilaian kinerja bank syariah dalam mencari keuntungan rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu bank syariah.

Fahmi (2013:166) mengatakan rasio profitabilitas yaitu menunjukkan keberhasilan didalam bank semakin baik rasio

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya pendapatan keuntungan bank

b. Tujuan rasio profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi dalam bank dan luar bank menurut Kamir (2005:187) antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh bank syariah
2. Untuk menilai posisi keuangan dari tahun sebelumnya dan tahun sekarang dalam arti membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih
3. Menilai perkembangan laba
4. Menilai besarnya laba bersih dengan modal sendiri
5. Dapat mengukur produktifitas seluruh modal dari dana yang telah digunakan oleh bank syariah

c. Manfaat profitabilitas

Menurut kasmir (2015:198) menyatakan manfaat profitabilitas yaitu :

1. Mengetahui posisi laba bank syariah sebelumnya dengan tahun sekarang
2. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
3. Menginformasikan jumlah laba bersih bank syariah setelah dipotong pajak
4. Mengetahui produktifitas semua dana milik bank syariah yang di gunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

d. Jenis jenis rasio profitabilitas

dalam rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah sebagai berikut:

1. *Net profit margin* (NPM)

Menurut Alexandri (2008:200) *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan .

Rumus rasio *net profit margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan oprasional}} \times 100$$

2. *Return on equity* (ROE)

Menurut Sartono (2012:124) menyatakan *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam manajemen bank syariah dalam menghasilkan laba bersih di bandingkan dengan ekuitas

Rumus *return on equity* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

3. *Return on asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2008:201) memyatakan *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank syariah dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva

Rumus *return on aset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

4. Biaya operasional / pendapatan operasional (BO/PO)

Biaya operasional atau pendapatan operasional digunakan untuk mengukur perbandingan biaya terhadap pendapatan yang diperoleh oleh bank. Semakin kecil rasio BO/PO maka semakin baik kondisi keuangan bank

Rumus biaya operasional/pendapatan operasional:

$$BO/PO = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100$$

2) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

a. Pengertian likuiditas

Likuiditas sering kali digunakan bank syariah untuk mengetahui tingkat kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut berupa jangka pendek seperti membayar gaji pegawai atau utang yang telah jatuh tempo.

Menurut Sartono (2008:116) menyatakan likuiditas merupakan kemampuan suatu bank syariah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya likuiditas sangat penting bagi suatu bank syariah karna berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas

Abdul halim (2012:75) menyatakan likuiditas yaitu kemampuan suatu bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut kasmir (2012) mengatakan bahwa

likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan bank dalam membayar utangnya

Suatu bank dapat dikategorikan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utangnya dan dapat membayar kembali semua depositonya, oleh sebab itu bank dikatakan likuid apabila:

1. Bank memiliki *cash aset* sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya
2. Bank tersebut memiliki *cash assets* yang lebih kecil dari likuiditasnya akan tetapi bank mempunyai aktiva lain seperti surat berharga yang dapat dicairkan sewaktu waktu
3. Bank mempunyai kemampuan menciptakan *cash aset* baru melalui berbagai bentuk utang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bawa likuiditas yaitu kemampuan suatu bank syariah untuk membayar kewajibanya.

b. Tujuan rasio likuiditas

menurut kasmir (2012:132) tujuan rasio likuiditas sebagai berikut:

1. mengukur kemampuan suatu bank dalam membayar utangnya yang segera akan jatuh tempo artinya membayar utangnya tepat waktu yang telah ditetapkan
2. mengukur kemampuan bank membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

3. Mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan piutang
 4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja bank
 5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
 6. Sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang dikaitkan dengan perencanaan kas dan utang
 7. Melihat kondisi dan posisi keuangan likuiditas bank dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode
 8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki bank dari masing-masing komponen yang ada
 9. Menjadi alat pemicu untuk manajemen untuk memperbaiki kinerjanya
- c. Jenis-jenis rasio likuiditas

1. *Quick ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan dengan harta yang paling likuid dimiliki oleh bank syariah.

Rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{cash aset}}{\text{total deposito}} \times 100$$

2. *Banking ratio*

Banking ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{total loans}}{\text{total deposit}} \times 100$$

3. *Loan To Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan

Rumus *loan to deposit ratio* sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{total loans}}{\text{total deposito} + \text{equity capital}} \times 100$$

4. *Loan To Assets Ratio*

Loan to aset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi permintaan para debitur dengan aset bank syariah yang tersedia. Semakin tinggi rasionya maka semakin rendah tingkat likuiditasnya

Rumus *loan to aset ratio* sebagai berikut:

$$\text{LAR} = \frac{\text{total loans}}{\text{total aset}} \times 100$$

3. Rasio solvabilitas

a. Pengertian rasio solvabilitas

Menurut Munawir (2004:32) menyatakan solvabilitas merupakan kemampuan suatu bank syariah dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila suatu bank syariah tersebut likuidasi baik untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Bank syariah dapat dikatakan solvabel apabila bank syariah mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar kewajibannya

Prastowo (2011) menyatakan solvabilitas yaitu suatu penggambaran bank syariah dimana bank syariah mampu memenuhi jangka panjangnya.

b. Jenis jenis rasio solvabilitas

1. *Capital Adequacy Ratio*

Capital adequacy ratio merupakan rasio ini untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank syariah untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko misalnya kredit

Rumus *Capital adequacy ratio* sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{equity capital}}{\text{total loans} + \text{secutities}} \times 100$$

2. *Primary Ratio*

Primary ratio merupakan untuk mengetahui sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset dapat ditutupi oleh modal sendiri.

Rumus *net worth to debt ratio* sebagai berikut:

$$\text{primary ratio} = \frac{\text{equity capital}}{\text{total aset}} \times 100$$

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini yang berhubungan dengan analisis profitabilitas dan likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank Muamalat telah banyak dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Ahmad Husaini, Topowijono, dan Buyung Ramadaniar (2014). Fakultas Ilmu Administrasi. Tentang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank”. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (persero), Tbk pada tahun 2009-2011 memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio keuangan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Oleh sebab itu Bank Mandiri (persero), Tbk ini dapat meningkatkan kesehatan keuangannya dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

Fitria Febrianty (2017). Fakultas ekonomi dan bisnis. Tentang ‘analisis rasio profitabilitas dan likuiditas pada bank rakyat indonesia syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis rasio likuiditas pada bank BRI Syariah pada tahun 2011-2015 dengan menggunakan indikator *banking ratio*, *loant to deposit ratio* (LDR), dan *loant to aset ratio* (LAR) menunjukkan kecenderungan berfluktuatif hal ini berarti likuiditas bank syariah cukup baik karena dapat memenuhi kewajibannya dan analisis rasio profitabilitas dari tahun 2011-2015 dengan menggunakan indikator NPM,ROA,ROE dan BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan BRI syariah dapat dikatakan baik karena dapat membayar kewajibannya

Suciati (2014). Fakultas ekonomi dan bisnis. Tentang “Kinerja Keuangan Berdasarkan Ratio Likuiditas, provitabilitas, dan Solvabilitas

perbankan syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia dari tahun 2011-2013 di lihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan LDR dan LAR dapat dikatakan bahwa bank muamalat indonesia dari tahun 2011-2013 cenderung likuid dan bekerja dengan baik. Dilihat dari rasio provitabilitas dari tahun 2011-2013 engan menggunakan ROA, ROE, BOPO dan NPM secara historis dapat dilihat bahwa rasio provitabilitas bank naik dari tahun ketahun yang berarti bank dalam menghasilkan laba cenderung naik. Dan dilihat dari rasio solvabilitas dari tahun 2011-2013 dapat dilihat bahwa CAR bank muamalat telah cukup baik sedangkan rasio DER terlihat bahwa keadaan bank muamalat cenderung memburuk atau dikatakan tidak solven.

Badariliah Nurfadillah Ayu (2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Tentang "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Pada PT Bank Syariah Mandiri". Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan bank rasio likuiditas periode 2010-2014 dimana *quick ratio*, *cash ratio*, *loant to deposit ratio*, *loant to aset ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sudah baik karna bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Kedua, dilihat dari rasio solvabilitas dimana menggunakan rasio *primary ratio*, *capital ratio*, *secondary risc ratio* pada Bank Syariah mandiri periode 2010-2014 dalam keadaan solvable, karna mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan juga dalam menyanggah sebuah pinjaman dalam nasabah. Ketiga, kinerja keuangan dilihat dari rasio efisiensi dimana menggunakan rasio *interest expense ratio*,

cost of fund, leverage multiplier bank syariah mandiri dalam keadaan baik karna nilainya lebih dari 1,5%

Lia Dahliah Iryani (2015). Fakultas Ekonomi. Tentang “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Provitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia,TBK”. Hasil penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan pada pembiayaan bank danamon indonesia dalam keadaan sehat pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 777.962. hal ini menyebabkan karna adanya kenaikan pada tingkat solvabilitas. Peningkatan pembiayaan terjadi disebabkan kondisi bank danamon indonesia dalam keadaan liquid jika dilihat dari tingkat likuiditas.

Maikel Ch. Ottay (2015). Fakltas Ekonomi Dan Bisnis. Tentang “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado”. Hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan BPR Citra Dumoga Manado mengalami peningkatan dilihat dari nilai aset lancar, hutang lancar, total aset, jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011. Untuk rasio rentabilitas perlu adanya kebijakan internal agar bank mampu dalam menggunakan pinjaman dan membiayai kegiatan usahanya juga kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan usahanya.

Marsel Pongoh (2013). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Tentang “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Bumi Resource TBK”. hasil penelitian ini yaitu berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan selama kurun waktu dari tahun 2009-2011 berfluktuasi. Berdasarkan rasio solvabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable,

karna modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin utang yang dilakukan oleh kreditor. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi baik.

Muhammad Fajri rezky (2018). Fakultas ekonomi dan bisnis. Tentang "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan". Hasil penelitian ini yaitu ROA cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan karna menurunnya penjualan perusahaan sehingga laba perusahaan akan juga akan menurun dan nilai ROA pada tahun 2012 sampai tahun 2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN 10/MBU/2014 dan ROE pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.

Maith Hendry Andres (2013). Fakultas ekonomi dan bisnis. Tentang "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik. Dan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan tidak baik. Kemudian ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Dan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ketahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi baik.

Mutia Raisa Nasuiton (2018). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Tentang “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dari tahun 2013-2017 berdasarkan NPM dinilai sangat kurang tidak baik hal ini dari hasil perhitungan nilai rata-rata NPM selama 5 tahun yaitu 8,64% yang masih berada jauh dibawah standar industri NPM yaitu sebesar 20%. keuangan dari tahun 2013-2017 berdasarkan ROA dinilai kurang baik hal ini menyebabkan karna perhitungan rata-rata ROA selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada dibawah standar industri ROA yaitu 30%. Kinerja keuangan dari tahun 2013-2017 berdasarkan berdasarkan ROE dilihat dari hasil perhitungan rata-rata selama 5 tahun yaitu 9,92% yang masih berada jauh dibawah standar industry ROE yaitu sebesar 40%.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Husaini, Topowijono, dan Buyung Ramadaniar (2014)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank	Tujuannya yaitu untuk mengetahui rasio keuangan dan mengetahui kinerja keuangan pada bank mandiri persero tbk pada tahun 2009-2012	Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa PT Bank Mndiri (persero), TBK pada tahun 2009-2011 memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio keuangan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Oleh sebab itu Bank Mandiri (persero), Tbk ini dapat

			di tinjau dari aspek rasio keuangan		meningkatkan kesehatan keuangannya dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal.
2	Fitria Febrianty	analisis rasio profitabilitas dan likuiditas pada bank rakyat indonesia syariah	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengatahui kinerja keuangan BRI Syariah jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas	Menggunakan metode deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis rasio likuiditas pada bank BRI Syariah pada tahun 2011-2015 dengan menggunakan indikator <i>banking ratio</i> , <i>loant to deposit ratio</i> , dan <i>loant to aset ratio</i> menunjukkan kecenderungan berfluktuatif hal ini berarti likuiditas bank syariah cukup baik karena dapat memenuhi kewajibannya dan analisis rasio profitabilitas dari tahun 2011-2015 dengan menggunakan indikator NPM,ROA,ROE dan BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan BRI syariah dapat dikatakan baik karena dapat membayar kewajibannya

3	Suciaty (2014)	Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, provitabilitas, dan Solvabilitas perbankan syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui uikinerja keuangan bank muamalat dilihat dengan menggunakan rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas	Menggunakan metode deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia dari tahun 2011-2013 di lihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan LDR dan LAR dapat dikatakan bahwa bank muamalat indonesia dari tahun 2011-2013 cenderung likuid dan bekerja dengan baik. Dilihat dari rasio provitabilitas dari tahun 2011-2013 engan menggunakan ROA, ROE, BOPO dan NPM secara historis dapat dilihat bahwa rasio provitabilitas bank naik dari tahun ketahun yang berarti bank dalam menghasilkan laba cenderung naik. Dan dilihat dari rasio solvabilitas dari tahun 2011-2013 dapat dilihat bahwa CAR bank muamalat telah cukup baik sedangkan rasio DER terlihat bahwa keadaan
---	----------------	--	--	-------------------------------	---

					bank muamalat cenderung memburuk atau dikatakan tidak solven.
4	Badariliah Nurfadillah Ayu (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Pada PT Bank Syariah Mandiri	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan pada bank syariah mandiri berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi pada tahun 2010-2014	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pertama, kinerja keuangan bank rasio likuiditas periode 2010-2014 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Kedua, dilihat dari rasio solvabilitas pada Bank Syariah mandiri periode 2010-2014 dalam keadaan solvable, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan juga dalam menyanggah sebuah pinjaman dalam nasabah. Ketiga, kinerja keuangan dilihat dari rasio efisiensi bank syariah mandiri dalam keadaan baik karena nilainya lebih dari 1,5%

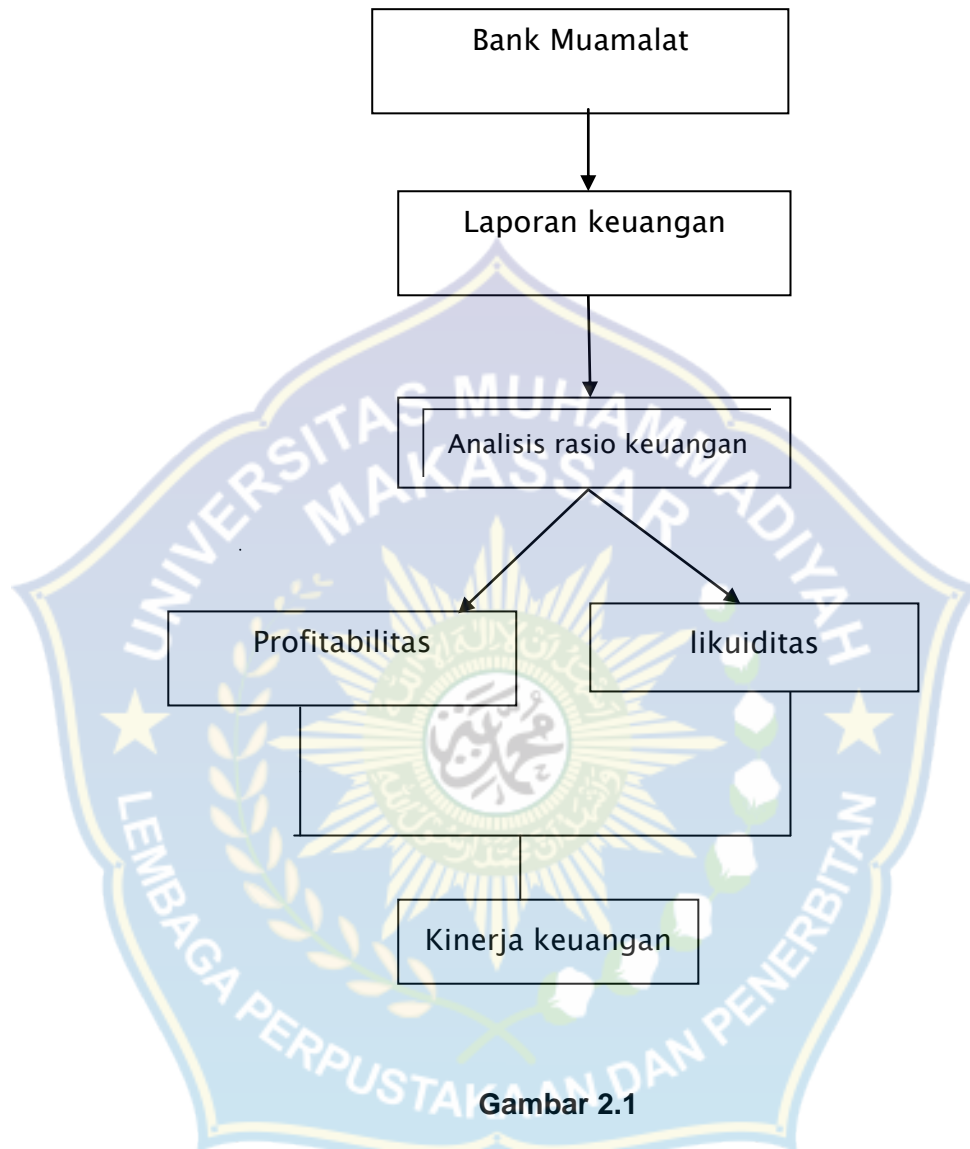
5	Lia Dahliah Iryani (2015).	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, TBK	Tujuannya yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan bank danamon indonesia dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan pada pembiayaan bank danamon indonesia dalam keadaan sehat pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 777.962.
6	Ch. Ottay (2015)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado	Tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan pada BPR Citra Dumoga Manado melalui laporan keuangan	Metode yang digunakan yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan BPR Citra Dumoga Manado mengalami peningkatan dilihat dari nilai aset lancar, hutang lancar, total aset, jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011. Untuk rasio rentabilitas perlu adanya kebijakan internal agar bank mampu dalam menggunakan pinjaman dan membiayai

					kegiatan usahanya juga kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan usahanya.
7	Marsel Pongoh (2013)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource TBK	Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bumi Resource TBK berdasarkan analisis rasio rentabilitas, solvabilitas dan likuiditas.	Metode ini menggunakan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan BPR Citra Dumoga Manado mengalami peningkatan dilihat dari nilai aset lancar, hutang lancar, total aset, jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011. Untuk rasio rentabilitas perlu adanya kebijakan internal agar bank mampu dalam menggunakan pinjaman dan membiayai kegiatan usahanya juga kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan usahanya.
8	Muhammad Fajri rezky (2018)	Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen	Penelitian ini bertujuan untuk kemampuan perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu ROA cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan

		(Persero) Medan	menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen dalam menjalankan operasinya		perusahaan sehingga laba perusahaan akan juga akan menurun dan nilai ROA pada tahun 2012 sampai tahun 2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN 10/MBU/2014 dan ROE pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki
9	Maith Hendry Andres (2013)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK	Bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK ditinjau dari analisis rasio keuangan	Menggunakan metode Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik. Dan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh

					<p>kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan tidak baik. Kemudian ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Dan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ketahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi baik.</p>
10	Mutia Raisa Nasuiton (2018)	<p>Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan</p>	<p>Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi Medan selama tahun 2013-2017 berdasarkan rasio profitabilit</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dari tahun 2013-2017 berdasarkan NPM dinilai sangat kurang tidak baik hal ini dari hasil perhitungan nilai rata-rata NPM selama 5tahun yaitu 8,64% yang masih berada jauh dibawah standar industri NPM yaitu sebesar 20%. keuangan dari tahun 2013-2017</p>

			as yaitu NPM,ROA ,ROE	berdasarkan ROA dinilai kurang baik hal ini menyebabkan karna perhitungan rata-rata ROA selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada dibawah standar industri ROA yaitu 30%. Kinerja keuangan dari tahun 2013-2017 berdasarkan berdasarkan ROE dilihat dari hasil perhitungan rata- rata selama 5 tahun yaitu 9,92% yang masih berada jauh dibawah standar industry ROE yaitu sebesar 40%.
--	--	--	-----------------------------	---

F. Kerangka Pikir**Gambar 2.1****Kerangka Pikir**

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2001) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bank Muamalat. Dengan waktu penelitian selama dua bulan mulai bulan mei sampai juni 2019

C. Devinisi Oprasional Variabel

1. Variabel independen atau variabel bebas

Widoyoko (2012:4) mengemukakan bahwa variabel independen merupakan suatu variabel bebas yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas yaitu rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Widoyoko (2015:5) mengemukakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi dependen/terikat

adalah kinerja keuangan pada bank muamalat yang di timbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan dari bank muamalat. Mulai dari tahun 2015 sampai 2018 data tersebut diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id/>

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan analisis rasio keuangan yang dilakukan pada laporan keuangan bank muamalat yaitu:

1. Profitabilitas

- a. Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

- b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

2. Likuiditas

- a. Loan To Aset Ratio

$$LAR = \frac{\text{total loans}}{\text{total aset}} \times 100$$

- b. Loant to deposit ratio

$$LDR = \frac{\text{total loans}}{\text{total aset} + \text{equity capital}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru di mana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank Muamalat, dengan rahmat Allah *Rabbul Izzati*, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih

dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang

2. Visi Dan Misi Bank Muamalat

a. Visi Bank Muamalat

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

b. Misi Bank Muamalat

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen

dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

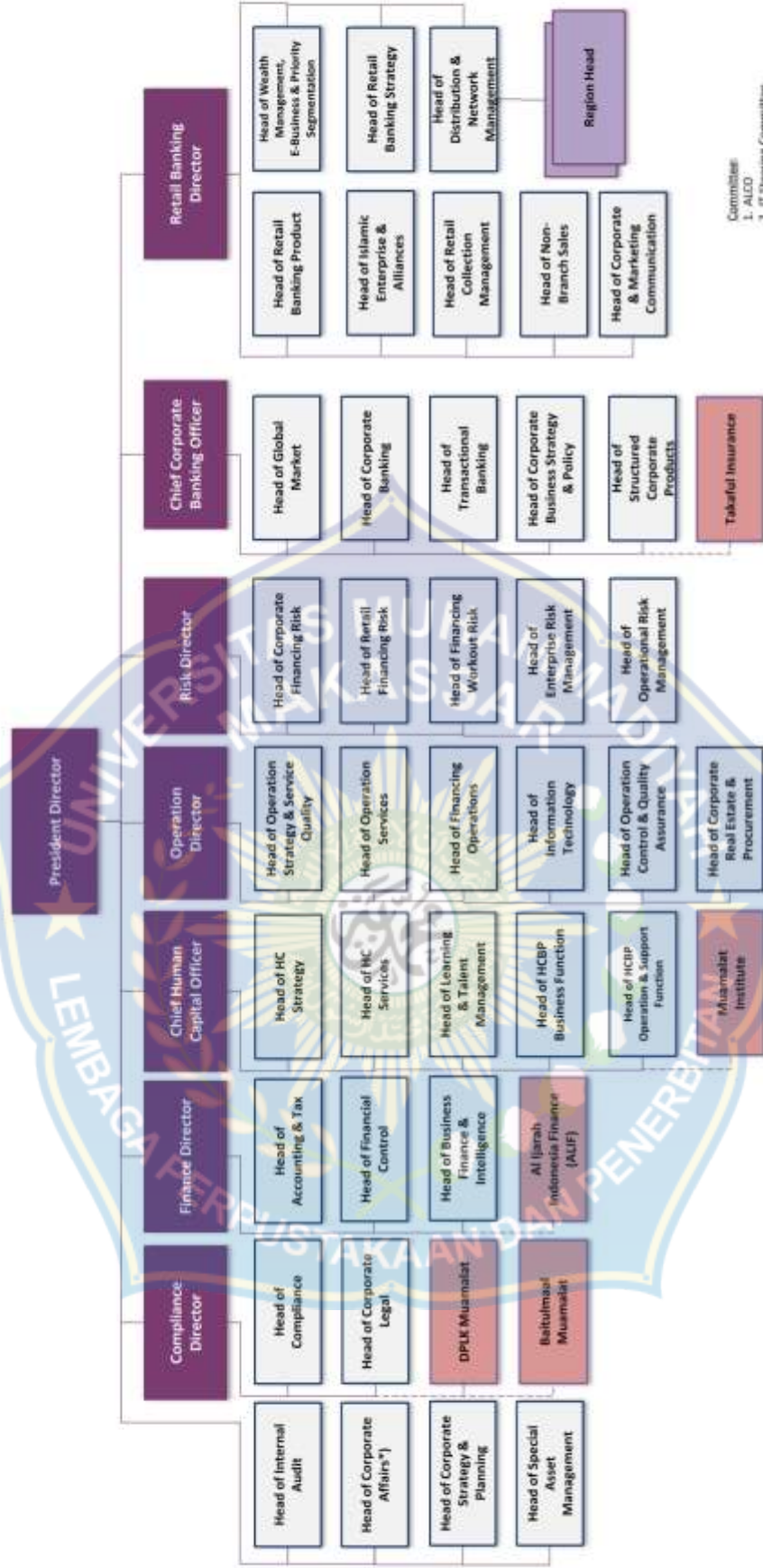
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat

Untuk kelancaran dan keberhasilan suatu bank maka perlu dibentuk struktur organisasi dengan tujuan agar dapat terlaksananya tugas dengan lancar dan baik. Struktur organisasi merupakan komponen penting yang harus ada dalam organisasi yang memuat terkait pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing

Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda bisa di koordinasikan dengan baik. Selain itu dengan adanya struktur organisasi tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan.

Untuk bagan struktur organisasi bank muamalat dapat di lihat pada gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
 Efektif 1 Juli 2019



*1) Abroad as Corporate Secretary

4. Pembagian Tugas Bank Muamalat

a. Branch Manager

Tujuan: bertanggung jawab pada setiap fungsi defisi dan memastikan bahwa tujuan semua terpenuhi

b. Relationship manager funding

Mencapai target funding yang telah di tetapkan. Pengumpulan data potensial daerah dan potensial pasar memberikan pelayanan prima kepada nasabah utama, memasarkan produk dan jasa pelayanan bank muamalat, melakukan seluruh aktivitas promosi atau sosialisasi produk

c. Operations supervisor

Ada beberapa tugass supervisor yaitu: mengatur staf bawahan, mampu menerangkan job description dengan baik, melakukan breafing ke staf bawahan, mengontrol dan memberikan evaluasi, dan memberikan motivasi

d. Branch sales support

Membantu para marketing dan sales serta berkordinasi dengan castamer dan oprasional lainnya.

e. Businies development manager financing

Tugasnya yaitu bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasehat kkeuangan yang sesuai

f. Teller

Bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi nasabah yang berhubungan dengan castamer service. Melayani nasabah pada

waktu pembukaan, penutupan dan perubahan rekening nasabah (giro, tabungan, deposito, DPLK dan lain-lain), melayani dan menyelesaikan berbagaimasalah serta complain nasabah, memelihara file pembukaan dan penutupan rekening.

5. Produk Dan Layanan Pt Bank Muamalat

a. Pendanaan

1. Giro Wadiah

- Giro Muamalat Ultima iB

2. Tabungan

- iB Muamalat Mudharabah
- iB Muamalat Wadiah
- TabunganKu
- Tabungan Muamalat Prima iB
- Tabungan Muamalat Dollar
- Tabungan Haji Arafah
- Tabungan Muamalat Umroh

3. Deposito

- Deposito Mudharabah
- Deposito Fulinves

b. Pembiayaan

1. Konsumen

- KPR Muamalat
- AutoMuamalat
- Dana Talangan Porsi Haji
- Pembiayaan Muamalat Umroh

2. Modal Kerja

- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan LKM Syariah

3. Investasi

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

4. Layanan

- SalaMuamalat
- Muamalat Mobile
- Internet Banking

6. Manajemen Bank Muamalat Indonesia

K.H. Ma'Ruf Amin selaku ketua bank muamalat indonesia, beliau merupakan ulama dan politikus indonesia yang pernah menjabat sebagai anggota dewan pertimbangan presiden sejak 10 april 2007 dan ditantik kembali untuk periode kedua pada 25 januari 2010 hingga masa kepemimpinan SBY berakhir.

Sholahudin Al-Aiyub selaku anggota dari bank muamalat indonesia, beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jendral Fatwah dan Bidang Pengkajian Majelis Ulama Indonesia (MUI), Wakil Sekretaris Bidang Fatwah Dan Organisasi DSN-MUI, Katib Syariah Bidang Bahtsul Masail PBNU, Tenaga Ahli Konsultan Fikih LPPOM-MUI dan Sebagai Kontribusi Penulis Rubrik Halal dan Keuangan Syariah Majalah Ummi. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak diangkat pada rapat umum

pemegang saham tahunan tanggal 29 juni 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 2 februari 2017

Oni Sahroni selaku anggota Bank Muamalat Indonesia, saat ini beliau aktif sebagai anggota BPH Dewan Syariah Nasional (DSN), anggota ISRA, Dosen Fikih Muamalah Di Universitas Indonesia Dan Syariah Ekonomi Dan Banking Institute (SEBI), dan sebagai Direktur Pusat Islam Wasathiyah, Depok. Menjabat Sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Muamalat Indonesia sejak diangkat pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 29 juni 2016 dan telah mendapatkan persetujuan OJK dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 2 februari 2017.

7. Makna Logo Pt Bank Muamalat



Gambar 4. 2

Logo Bank Muamalat

Mengenai logo bank muamalat ada beberapa makna yang terkandung didalamnya, di antaranya:

- a. Apabila kita melihat dengan saksama logo tersebut terdiri dari tiga huruf hijaiyah yaitu: Daal, Yaa', Nuun. Logo ini memiliki arti suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang aktif dan harmonis didalam suatu

suatu negara dan beradab tinggi dan berdasarkan nilai-nilai yang luhur

- b. Adapun makna dibalik lambang air yang digunakan oleh bank muamalat memiliki air dalam arti penuh dengan kesucian dan mencirikan kekuatan atas akar islam yang digunakan menjadi perjalanan bank muamalat.

B. Hasil Penelitian

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

- a. Hasil pengembalian aset (ROA)

Return on aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba bersih dengan aktiva yang dimilikinya

$$ROA = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

Tabel 4.1

Rasio Return On Asset

Bank Muamalat 2015-2018

Tahun	Labah Setelah Pajak (RP)	Total Asset (RP)	Return On Aset (%)
2015	74.490.000	57.172.590.000	0,13%
2016	81.000.000	55.786.000.000	0,14%
2017	26.000.000	61.697.000.000	0,04%

2018	46.000.000	57.227.000.000	0,08%
------	------------	----------------	-------

Sumber: Data diolah

Perhitungan return on aset pada tahun 2015 angka rasio sebesar 0,13% berarti setiap Rp 1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0013. Kemudian pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,14% yang berarti setiap Rp. 1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0014. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 0,04% berarti setiap Rp.1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0004. Kemudian pada tahun 2018 rasio yang dimiliki sebesar 0,08% berarti setiap Rp. 1,00 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0008.

b. Hasil pengembalian ekuitas (ROE)

Rasio *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mengukur kemampuan manajemen bank syariah dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total ekuitas yang dimilikinya.

$$ROE = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

Tabel 4.2

Return On Equity

Bank Muamalat 2015-2018

Tahun	Laba setelah pajak	Total ekuitas	Return on equity
2015	74.490.000	3.550.000.000	2,09%

2016	81.000.000	3.619.000.000	2,23%
2017	26.000.000	5.545.000.000	0,46%
2018	46.000.000	3.922.000.000	1,17%

Sumber: Data diolah

Perhitungan return on equity pada tahun 2015 angka rasio yang diperoleh sebesar 2,09% yang berarti setiap Rp. 1,00 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,0209. Pada tahun 2016 mendapatkan angka rasio 2,23%. Perhitungan return on equity pada tahun 2017 angka rasio yang diperoleh sebanyak 0,46% yang berarti setiap Rp. 1,00 ekuitas menghasilkan laba bersih Rp. Rp.0,0046. Pada tahun 2018 mendapatkan angka rasio yang diperoleh sebesar 1,17% berarti setiap Rp. 1,00 ekuitas menghasilkan laba bersih Rp. 0,0117.

2. Likuiditas

Suatu bank syariah dapat dikatakan liquid apabila bank syariah tersebut dapat memenuhi kewajiban utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan.

a. *Loan to aset ratio*

Loan to aset ratio merupakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi permintaan debitur dengan aset yang tersedia

$$\text{LAR} = \frac{\text{total loans}}{\text{total aset}} \times 100$$

keterangan:

1) Total loans: pinjaman qard

Tabel 4.3

Loan To Assets Ratio

Bank *Mluamalat* 2015-2018

Tahun	Total loans	Total aset	Loan to aset ratio (%)
2015	230.577.482	57.172.590.000	0,40%
2016	549.170.103	55.786.000.000	0,98%
2017	716.362.124	61.697.000.000	1,16%
2018	742.213.416	57.227.000.000	1,29%

Sumber: Data diolah

Loan to aset ratio mendapatkan angka rasio pada tahun 2015 sebesar 0,40% ini dapat di artikan yang berarti setiap Rp. 1,00 total loans atau total pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp.0,004. Pada tahun 2016 mendapatkan rasio sebesar 0,98% ini dapat di artikan yang berarti setiap Rp. 1,00 total loans atau total pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,0098. Pada tahun 2017 mendapatkan jumlah rasio sebesar 1,16% ini dapat di artikan yang berarti setiap Rp. 1,00 total loan atau total pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,0116. pada tahun 2018 mendapatkan jumlah rasio sebesar 1,29% ini dapat di artikan yang berarti setiap Rp. 1,00 total loan atau total pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp 0,0129.

b. *Loant to deposit ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan

$$\text{LDR} = \frac{\text{total loans}}{\text{total deposit} + \text{equity capital}} \times 100$$

keterangan:

- 1). total loans: pinjaman qardh
- 2) total deposito: jumlah simpanan + jumlah simpanan dari bank lain
- 3) equity capital: modal

Tabel 4.4

Loan To Deposit Ratio

Bank Muamalat 2015-2018

Tahun	Total loans	Total deposit + equity capital	Loan to deposit ratio (%)
2015	230.577.482	9.252.943.036	2,49%
2016	549.170.103	9.260.431.565	5,93%
2017	716.362.124	11.966.634.290	5,98%
2018	742.213.416	10.000.343.528	7,42%

Loan to deposit ratio mendapatkan angka rasio pada tahun 2015 loan to deposit ratio bank muamalat sebesar 2,49%, ini berarti setiap Rp.1,00 total loan atau pinjaman qardh dapat dijamin

oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan equity yaitu sebesar 0,0249%. Pada tahun 2016 loan to deposit ratio bank muamalat sebesar 5,93% ini berarti setiap Rp.1,00 total loan atau pinjaman qardh dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan equity yaitu sebesar Rp. 0,0593. Pada tahun 2017 loan to deposit ratio sebesar 5,98% ini berarti setiap Rp.1,00 total loan atau pinjaman qardh dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan equity yaitu sebesar Rp. 0,0598. Dan pada tahun 2018 loan to deposit ratio bank muamalat sebesar 7,42% ini berarti setiap Rp.1,00 total loan atau pinjaman qardh dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan equity yaitu sebesar Rp. 0,0742.

C. Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Berikut ini adalah hasil analisis yang dilakukan pada bank muamalat

1. Profitabilitas

Tabel 4.5

**Analisis Rasio Profitabilitas
Bank Muamalat 2015-2018**

Tahun	Profitabilitas	
	Return on aset (ROA) (%)	Return on equity (ROE) (%)
2015	0,13%	2,09%
2016	0,14%	2,23%
2017	0,04%	0,46%

2018	0,08%	1,17%
------	-------	-------

Sumber: Data diolah

a. Return On Aset

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa perhitungan Return On Aset pada tahun 2015 angka rasio sebesar 0,13%. Kemudian pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 0,14% dapat dilihat bahwa rasio mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,01% disebabkan karna terjadinya kenaikan laba bersih sebesar 6.510.000. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 0,04%. Pada tahun ini terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 ini disebabkan karna peningkatan aktivitya lebih tinggi sebesar Rp. 5.911.000.000 dibandingkan dengan labah bersih tidak mengalami kenaikan malah mengalami penurunan sebesar Rp. 55.000.000. Kemudian pada tahun 2018 rasio yang dimiliki sebesar 0,08%, pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,04% hal ini disebabkan karna labah bersih pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup banyak sebesar Rp.20.000.000.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2018 menunjukkan kondisi keuangan cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2015-2018 diperoleh rasio yang belum mencapai standar akuntansi keuangan syariah yaitu masih di bawa 0,76% sehingga masih dikategorikan kurang baik .

b. Return On Equity

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa perhitungan return on equity pada tahun 2015 angka rasio yang diperoleh sebesar 2,09%. Pada tahun 2016 mendapatkan angka rasio 2,23%. pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,14% disebabkan karna terjadinya kenaikan ekuitas lebih tinggi sebesar Rp. 69.000.000 di imbangi dengan kenaikan laba bersihnya sebesar 6.510.000. Perhitungan return on equity pada tahun 2017 angka rasio yang diperoleh sebanyak 0,46%. Pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,77% hal ini disebabkan karna terjadinya kenaikan ekuitas sebesar Rp. 1.926.000.000 dibandingkan dengan laba bersihnya yang tidak sama sekali mengalami kenaikan melainkan mengalami penurunan sebesar Rp.55.000.000. Pada tahun 2018 mendapatkan angka rasio yang diperoleh sebesar 1,17%. Pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karna terjadinya kenaikan laba bersih sebesar Rp.20.000.000.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2018 menunjukkan kondisi keuangan cenderung berfluktuatif. Hal ini berarti nilai ROE bank maumalat sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan jumlah ekuitas/modal yang dimilikinya dan juga sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah kecuali pada tahun 2017 yang masih dibawah standar akuntansi keuangan syariah yaitu 0,76%.

Bank Muamalat memperoleh rasio profitabilitas tertinggi pada tahun 2016 dimana laba bersihnya mencapai Rp. 81.000.000 hal ini disebabkan karna didorong dengan penurunan dari beban non operasional yang dapat ditekan hingga mencapai 56,64%. Pencapaian laba bersih ini merupakan perolehan laba bersih tertinggi yang di raih oleh bank muamalat selama empat tahun terakhir dari tahun 2015-2018. Pertumbuhan positif tersebut membuat rasio ROA, dan ROE, pada tahun 2016 tertinggi.

Sedangkan di tahun 2017, bank muamalat mengalami penurunan laba secara drastis. Namun hal ini tidak berdampak buruk terhadap bank, dikarenakan selama kuartel tahun 2017 secara keseluruhan kinerja bank muamalat indonesia masih tetap tumbuh secara positif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah aset bank yang tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp. 61,7 triliun atau sebesar 106,4% dari target rencana bisnis.

2. Likuiditas

Tabel 4.6

**Analisis Rasio Likuiditas
Bank Muamalat 2015-2018**

Tahun	Likuiditas	
	Loan To Aset Ratio (LAR) (%)	Loan To Deposit Ratio (LDR) (%)
2015	0,40%	2,49%
2016	0,98%	5,93%
2017	1,16%	5,98%
2018	1,29%	7,42%

Sumber: Data diolah

a. Loan To Aset Ratio

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa Loan to aset ratio mendapatkan angka rasio pada tahun 2015 sebesar 0,40% yang berarti bank muamalat mampu memenuhi permintaan nasabah dengan aset bank yang tersedia. Pada tahun 2016 mendapatkan rasio sebesar 0,98%, pada tahun ini terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,58% hal ini menyebabkan karna terjadinya kenaikan pada total loan atau pinjaman qardh sebesar Rp. 318.592.621. Pada tahun 2017 mendapatkan jumlah rasio sebesar 1,16%. Pada tahun ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,18% hal ini menyebabkan karna terjadinya kenaikan total aset dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.911.000.000 dan di imbangi dengan terjadinya kenaikan loan atau pinjaman qardh yang cukup tinggi Rp. 167.192.021. pada tahun 2018 mendapatkan jumlah rasio sebesar 1,29%. Pada tahun ini terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,13% hal ini menyebabkan karna terjadinya penurunan total aset sebesar Rp. 4.470.000.000 sedangkan total loan atau pinjaman terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar sebesar Rp. 25.851.292

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2018 menunjukkan cenderung mengalami peningkatan meskipun mengalami kenaikan dari tahun ketahun akan tetapi LAR bank

muamalat masih tergolong sangat rendah karna rasionya masih di bawah dari 94,75% sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah. Hal ini berarti semakin rendah nilai LAR maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut. Artinya semakin rendah jumlah LAR maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank muamalat dalam memenuhi permintaan para debitur dengan jumlah aset yang dimilikinya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa LDR bank muamalat sudah baik.

b. Loan to deposit ratio.

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa Loan to deposit ratio mendapatkan angka rasio pada tahun 2015 sebesar 2,49% yang berarti bank muamalat mampu membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di bank muamalat. Pada tahun 2016 mendapatkan ratio sebesar 5,93%, pada tahun ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,44% hal ini menyebabkan karna total loan atau pinjaman lebih besar di bandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 318.592.621. pada tahun 2017 loan to deposit ratio sebesar 5,98% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05% hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan karna jumlah pinjaman qardh meningkat cukup dari tahun sebelumnya sebesar Rp.167.192.021. dan pada tahun 2018 loan to deposit rasio sebesar 7,42% pada tahun ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,44% hal ini menyebabkan karna terjadinya

peningkatan dari jumlah pinjaman qardh dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 25.851.292.

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat dilihat bahwa dari tahun 2015-2018 menunjukkan cenderung mengalami peningkatan meskipun mengalami kenaikan dari tahun ketahun akan tetapi LDR bank muamalat masih tergolong sangat rendah karna rasionya masih di bawah dari 94,75% sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah. Hal ini berarti semakin rendah nilai LDR maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa LDR bank muamalat sudah baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas bank muamalat dari tahun 2015-2018 dengan indikator return on assets (ROA) dan return on equitas (ROE) menunjukkan kecenderungan berfluktuatif. Dimana rasio ROA dari tahun 2015-2018 yang masih dibawah standar akuntansi keuangan syariah sehingga dapat dikategorikan kurang baik, sedangkan ROE dari tahun 2015-2018 telah memenuhi standar akuntansi keuangan syariah kecuali tahun 2017 akan tetapi tidak berpengaruh negatif terhadap bank muamalat karna kinerja bank muamalat indonesia masih tetap tumbuh secara positif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah aset bank yang tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp. 61,7 triliun atau sebesar 106,4% dari target rencana bisnis
2. Berdasarkan rasio likuiditas yang di peroleh bank muamalat dari tahun 2015-2018 dengan indikator loan to aset ratio (LAR) dan loan to deposit ratio (LDR) menunjukkan terjadinya kenaikan dari tahun ke tahun. Dimana LAR dan LDR sudah sesuai dengan standar keuangan bank syariah sehingga dapat dikategorikan kinerja keuangan bank muamalat indonesia sudah baik

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil rasio profitabilitas nya kinerja keuangan bank muamalat sudah baik sehingga perlu mempertahankan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba
2. Untuk rasio likuiditas bank muamalat dilihat dari LAR dan LDR kinerja keuangannya sudah cukup baik sehingga bank muamalat perlu mempertahankan kinerjanya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ayu, B.N. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Pada PT Bank Syariah Mandiri. Vol.2
- Aryati, T. Dan Halafif,S. 2007. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dan Regresi Logit. Vol.8, No.2
- Amalia, L.S., dan Hardiningyas,W. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Vol.7, No.2
- Cristiono,M. Dan Tommy,P. 2014. Analisis Terhadap Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank Swasta Yang Go Publik Di Bursa Efek. Vol.2, No.4.
- Dina, R.S. Dan Marlius, D.,A. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas Posisi Selatan. Vol.3, No.3
- Dwi, C. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45. Vol.4, No.2.
- Faisal, A. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. Vol.3, No.2

- Husaini ,A., Topiwijono, dan Ramadaniar, B. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. Vol.1, No.1
- Iryani,L.D. 2015. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas,Dan Rentabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT. Bank Donamon Indonesia. TBK. Vol.1, No.2
- Nunung, M. (Ed). 2015. Bank syariah. Fahmis pustaka:Mkassar.
- Mafizaton, N.H. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Pada Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Nilai Perusahaan Sektor Dan Jasa. Vol.5, No.2
- Maith, H.A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. Vol.1, No.3.
- Ottay ,C.H. 2015. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.BPR Citra Dumaga Manado. Vol.3, No.1
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Pt Bumi Persources Tbk. Vol.1, No.3
- Reski, M.F. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan. Vol. 2, No. 2.
- Sukarno, K.W. dan Syaichu,M. 2006. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Indonesia. Vol.3, No.2
- Suhendro, D. 2017. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. Vol.4, No.2.
- Sabir, M. Dan Ali, M. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. Vol.1, No.1.
- Tonor, O.M. 2015. Analisi Laporan Keuangan Menggunakan Kinerja Keuangan Pada PT Bank Artha Graha Internasional TBK. Vol..3, No.3
- Unuversitas Diponegoro. 2008. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebangkrotan Bank Di Indonesia.
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distres Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Jakarta
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018. Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Prodia Widyahusada Tbk. Medan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan. Medan

Universitas Negri Surabaya. 2014. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013



LAMPIRAN

